



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KONSEP GEREJA MISIONAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PRAKSIS MISI GEREJA

SKRIPSI

Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Yuniriang Saoiago
1011512142

Jakarta
2019

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul KONSEP GEREJA MISIONAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PRAKSIS MISI GEREJA dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 6 Agustus 2019.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Fandy H. Tanujaya, B.Bus., Th.M.



2. Astri Sinaga, S.S., M.Th.



3. Hendro, S.Kom., M.Th.



Jakarta, 6 Agustus 2019



Casthelia Kartika, D.Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul KONSEP GEREJA MISIONAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PRAKSIS MISI GEREJA, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 6 Agustus 2019



Yuniriang Saoiago
NIM: 1011512142

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Yuniriang Saoiago (1011512142)
- (B) KONSEP GEREJA MISIONAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PRAKSIS MISI GEREJA
- (C) ix + 105 hlm; 2019
- (D) Program Studi Teologi/Kependetaan
- (E) Skripsi ini membahas tentang konsep gereja misional dan implikasinya terhadap praksis misi gereja. Banyak gereja belum memahami sepenuhnya panggilan Allah dalam bermisi di tengah-tengah dunia. Akibatnya misi gereja belum dikerjakan dengan maksimal, gereja seringkali hanya berfokus kepada kegiatan-kegiatan internal, dan kegiatan misi hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu atau departemen tertentu di dalam gereja. Skripsi ini memperkenalkan konsep gereja misional, yang hadir mengingatkan bahwa keberadaan gereja di tengah-tengah dunia untuk menjalankan misi Allah Tritunggal. Konsep misi gereja misional yang bersifat inkarnasional dan kontekstual diyakini dapat mengubah pemahaman dan praksis-praksis misi yang selama ini sudah dikerjakan. Dengan konsep gereja sebagai komunitas kontras dan konsep jemaat sebagai misionaris, gerakan gereja misional mengajak seluruh jemaat untuk terlibat melaksanakan misi Allah. Skripsi ini memberikan beberapa usulan tentang bagaimana jemaat dapat terlibat secara praktis melaksanakan misi Allah di tengah-tengah dunia.
- (F) Bibliografi 55 (1998-2018)
- (G) Fandy H. Tanujaya, B.Bus., Th.M.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	12
Tujuan Penulisan	13
Pembatasan Penulisan	13
Metodologi Penulisan	14
Sistematika Penulisan	14
BAB DUA: LATAR BELAKANG GERAKAN GEREJA MISIONAL	15
Pendahuluan	15
Latar Belakang Historis Gerakan Gereja Misional	15
Pengaruh <i>International Missionary Council</i> 1952 di Willingen	15
Pengaruh Lesslie Newbigin	17
Pengaruh <i>The Gospel and Our Culture Network</i>	20
Pengaruh Penerbitan Buku <i>Missional Church</i>	23
Latar Belakang Teologis Gerakan Gereja Misional	29
Pemahaman Tentang Allah	29
Pemahaman Tentang Gereja	33
Pemahaman Tentang Injil	37
Pemahaman Tentang Budaya	42

Kesimpulan Bab	46
BAB TIGA: MISI GEREJA MENURUT GERAKAN GEREJA MISIONAL	47
Pendahuluan	47
Misi Gereja Bersifat Inkarnasional	47
Misi Gereja Bersifat Kontekstual	53
Gereja Sebagai Komunitas Kontras	57
Jemaat Sebagai Misionaris	64
Kesimpulan Bab	73
BAB EMPAT: IMPLIKASI KONSEP GEREJA MISIONAL PADA PRAKSIS	
MISI GEREJA	74
Pendahuluan	74
Gereja Sebagai Penggerak Pelaksanaan Misi Allah	75
Pemimpin Memahami Hakikat Keberadaan Gereja	75
Pelayanan Khotbah Menyuarakan Keterlibatan Jemaat dalam Misi Allah	79
Gereja Memperlengkapi Jemaat untuk Terlibat dalam Misi Allah	82
Keterlibatan Jemaat dalam Pelaksanaan Misi Allah	88
Memberitakan Injil di mana Jemaat Berada	88
Memahami Orang yang Belum Percaya	90
Melayani dengan Keramahtamahan	93
Bermisi dalam Kehidupan Sehari-hari	94
Kesimpulan Bab	98

BAB LIMA: KESIMPULAN	99
BIBLIOGRAFI	101